

Penguatan Kader Posyandu Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Posyandu Balita di Masa Pandemi COVID 19

Shelvy Haria Roza,¹ Riki Afrizal²

¹ Departemen Administrasi Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas

² Fakultas Hukum, Universitas Andalas

¹ shelvyhariaroza@ph.unand.ac.id

ABSTRAK

Capaian pelayanan posyandu di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam masih rendah, hal ini juga berdampak pada masa pandemi. Hal ini disebabkan, karena mayoritas penduduk bekerja, selain itu karena pandemi COVID 19 sehingga pelayanan posyandu belum berjalan maksimal. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan peran kader posyandu balita dan ibu dalam upaya peningkatan pelayanan posyandu balita di masa pandemi COVID 19. Metode pelaksanaan kegiatan adalah dengan melakukan *Focus Group Discussion* dengan enam kader di Posyandu Tulip Kelurahan Bungo Pasang untuk mengetahui permasalahan posyandu dan peran kader dalam pengelolaan posyandu, dan memberikan penyuluhan kesehatan mengenai pelayanan dan pengelolaan posyandu di masa pandemi. Penyuluhan dilakukan melalui ceramah dan diskusi tanya jawab. Hasil kegiatan didapatkan bahwa adanya antusias dari kader dalam mengikuti penyuluhan ini, dan terjadinya peningkatan kapasitas kader dalam pengelolaan posyandu. Hal ini terlihat terjadinya peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader mengenai pengelolaan posyandu di masa pandemi.

Kata Kunci : Balita, Kader, Posyandu, , dan Pandemi

ABSTRACT

Posyandu services in the working area of the Primary Health Care of Dadok Tunggul Hitam are still low, this also has an impact on the pandemic. This is because most of the population is working, in addition to the COVID-19 pandemic, so that posyandu services have not run optimally. The purpose of this service activity is to increase the role of Posyandu cadres for toddlers and mothers in an effort to improve Posyandu services for toddlers during the COVID 19 pandemic. The method of implementing the activity is to conduct a Focus Group Discussion with six cadres at the Tulip Posyandu, Bungo Pasang Village to find out posyandu problems and the role of cadres in Posyandu management, and provide health education regarding posyandu services and management during the pandemic. Counseling is done through lectures and question and answer discussions. The results showed that there was enthusiasm from cadres in participating in this counseling, and an increase in the capacity of cadres in managing posyandu. This can be seen from the increase in the knowledge and skills of cadres regarding the management of posyandu during the pandemic.

Keywords: Toddlers, Cadres, Posyandu, and Pandemic

PENDAHULUAN

Kegiatan posyandu di situasi masa pandemi COVID 19 sempat terhenti dalam upaya meminimalkan penyebaran virus COVID 19. Namun, di masa adaptasi kebiasaan baru dan setelah adanya program vaksinasi, pelaksanaan posyandu mulai dijalankan kembali. Adanya Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1529 tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pengembangan Desa dan Keluarga Siaga Aktif bahwa keaktifan posyandu merupakan salah satu kriteria untuk mencapai Desa dan Kelurahan yang siaga aktif, untuk itu Kementerian Kesehatan Republik Indonesia harus memiliki solusi agar tetap dilaksanakan posyandu dimasa

pandemi COVID 19. Salah satu solusi dalam permasalahan ini yaitu adanya Petunjuk Teknis Posyandu rekomendasi Kementerian Republik Indonesia agar tetap berjalannya Posyandu dengan mematuhi protokol kesehatan.¹ Berdasarkan permasalahan tersebut. Kementerian Kesehatan mengeluarkan petunjuk teknis pelayanan imunisasi pada masa pandemi COVID 19 pada tanggal 24 Maret 2020 yang menjadi acuan bagi petugas kesehatan di lapangan.^{2,3} Kelurahan Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah mempunyai jumlah penduduk sebanyak 350 orang dengan jumlah kk sebanyak 32 Kepala Keluarga di Perumahan Citra Bungo pasang dan sekitar 45 Kk di

Perumahan Griya Pesona. Karakteristik masyarakat sekitar adalah sebagian besar masyarakatnya adalah bekerja baik pegawai negeri sipil dan swasta. Sebagian masyarakatnya ada dalam cakupan sasaran kegiatan posyandu dimana sasaran posyandu yaitu bayi, anak balita, ibu hamil, nifas dan menyusui, dan Pasangan Usia Subur (PUS).⁴ Oleh sebab itu, sangat pentingnya keberadaan posyandu bagi seluruh masyarakat di lingkungan perumahan ini.

Pertumbuhan Posyandu yang masih terbilang baru di perumahan Griya Pesona dan Citra Bungo Pasang memberikan dampak terhadap keberadaan posyandu dan kinerja kader. Pemahaman yang mendasar mengenai posyandu dan program posyandu sangatlah dibutuhkan bagi Kader Posyandu dalam memberikan pelayanan yang baik, benar dan tepat kepada sasaran/masyarakat. Keberadaan Kader Posyandu Balita di Perumahan Citra Bungo Pasang ini mempunyai eksistensi yang besar terhadap masalah kesehatan masyarakat di sekitar lingkungannya yaitu dapat meningkatkan cakupan pelayanan posyandu dan meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kapasitas dan peran kader mengenai pengetahuan dan keterampilan kader terhadap pengelolaan posyandu di masa pandemi COVID 19.

METODE

Kegiatan ini dilakukan pada posyandu balita yang ada di Perumahan Citra Bungo Pasang di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Padang. Kegiatan dilaksanakan di bulan Juli- Agustus 2021 dimana situasi pandemi COVID 19 masih tinggi di Kota Padang yaitu situasi PPKM Level 4. Metode pelaksanaan Kader Posyandu dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Posyandu Balita terdiri dari empat (4) kegiatan yaitu: 1) analisis situasi, 2) melakukan FGD kepada kader, dan 3) melakukan penyuluhan kepada kader, serta 4) melakukan evaluasi kegiatan. Metode yang dikembangkan dalam penguatan kader adalah menggunakan empat pendekatan yaitu: a) pendekatan berdasarkan hak-hak, b) perubahan perilaku dan c) promosi kesehatan. Untuk mengembangkan promosi kesehatan terhadap peningkatan kader posyandu dalam pengelolaan posyandu, 3 pendekatan dapat dikombinasikan:⁵

1. Pendekatan Berbasis Hak artinya memberdayakan kader dalam mengambil keputusan sendiri. Hak utama dalam penentuan diri membuat

remaja mengambil keputusan sendiri, tetapi juga meyakinkan mereka untuk bertanggung jawab dan menghargai hak dan keputusan orang lain.

2. Pendekatan Perubahan Perilaku merupakan cara yang sistematis dan berdasarkan bukti nyata dalam menentukan perilaku mana dan penyebab perilaku itu dapat membantu mereka menentukan keputusan sendiri. Pendekatan ini merupakan dasar dari proses belajar sistematis dalam mengambil keputusan.
3. Pendekatan Promosi Kesehatan digunakan untuk menghubungkan pendidikan kesehatan dan pengambilan keputusan dengan menciptakan dan memudahkan lingkungan yang aman dan di mana keputusan dari kader dapat diaplikasikan dan dipromosikan.

Tahap awal kegiatan ini adalah analisis situasi dengan melakukan survei lokasi dan berkoordinasi dengan lurah, dan petugas kesehatan, serta kader. Kegiatan ini juga mensosialisasikan kegiatan kepada sasaran dan mengidentifikasi kebutuhan, rencana kegiatan yang dilakukan. Selanjutnya kegiatan kedua dilakukan *focus group discussion* kepada enam kader dengan memberikan beberapa pertanyaan mengenai kegiatan dan permasalahan posyandu. Tahap ketiga dengan melaksanakan penyuluhan dilakukan dengan ceramah, diskusi dan tanya jawab. Pada saat penyuluhan, kami menggunakan media buku saku yang dibagikan kepada kader. Tahap akhir adalah melakukan evaluasi terhadap proses kegiatan dengan membagikan kuesioner kepada peserta.

HASIL

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam penguatan kader posyandu balita di masa pandemi COVID 19 adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan survei dan koordinasi pada tahap awal kegiatan dilakukan koordinasi dengan pihak setempat, dalam hal ini Kelurahan Bungo Pasang, Puskesmas Dadok Tunggul Hitam. Setelah mendapatkan perizinan kegiatan dengan kelurahan bungo pasang, dilanjutkan dengan melakukan koordinasi dengan kelompok mitra yaitu kader Posyandu Perumahan Citra Bungo Pasang dan kader Posyandu Perumahan

Griya Pesona. Adapun hasil koordinasi dengan wawancara dengan kelompok mitra didapatkan informasi bahwa pelaksanaan posyandu belum optimal dijalankan, pada masa pandemi ini membuat kader kesulitan dalam melaksanakan pelayanan posyandu di masa pandemi. Berdasarkan hasil koordinasi dengan kelompok mitra, didapati kesepakatan kegiatan penyuluhan dilaksanakan di Musholla Babusalam Perumahan Citra Bungo Pasang, Kelurahan Bungo pasang yang dilaksanakan dijadwal posyandu balita dan mematuhi ketentuan protocol kesehatan

2. Pelaksanaan Kegiatan (FGD dan Penyuluhan)

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan beberapa kegiatan yaitu :

a. FGD bersama Kader posyandu mengenai prinsip dasar posyandu dan programnya

Kegiatan FGD dilaksanakan pada hari sabtu, 24 Juli 2021, yang dilaksnakan melalui zoom meeting yang sebelumnya link sudah disebarakan di group whatapp kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan dilaksanakan secara daring karena situasi penyebaran COVID 19 masih tinggi di kota Padang. Kegiatan dilakukan dengan enam kader posyandu di perumahan citra bungo pasang dan griya pesona. Tim pengabdian memberikan materi dan diskusi mengenai prinsip dasar posyandu dan pengelolaanya. FGD diawali dengan salam pembuka dan perkenalan terhadap kader, dilanjutkan dengan maksud dan materi diskusi yang disampaikan;. Selama dilakukannya FGD banyak ditemukan kader yang belum memahami mengenai program posyandu. Hasil FGd didapatkan kesepakatan kader dengan penanggung jawab program di puskesmas untuk lebih meningkatkan sosialisasi pedoman pelayanan posyandu ibu dan anak di masa pandemi.

b. FGD bersama Kader Posyandu mengenai Peran Kader dalam pengelolaan Posyandu dan pemberdayaan masyarakat

Kegiatan FGD dilaksanakan pada hari Rabu , 24 Juli 2021, yang dilaksanakan melalui zoom meeting dikarenakan masih situasi penyebaran COVID 19 tinggi di kota padang.. Kegiatan dilakukan dengan enam kader posyandu di perumahan citra bungo pasang dan griya pesona. Hasil FGD didapatkan motivasi kader dalam meningkatkan kapasitas dalam pengelolaan posyandu.. Hal ini merupakan hasil yang baik jika motivasi kader tinggi dalam pengelolaan posyandu di wilayahnya maka program posyandu dan pemanfaatan pelayanan posyandu menjadi tinggi jika kader proaktif mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan posyandu. Adanya saran dari kader posyandu untuk memberikan insentif sebagai uang transportasi kader dalam melaksanakan kegiatan posyandu.

3. Penyuluhan terhadap kader mengenai alur pelayanan posyandu dan pelayanan posyandu di masa pandemi COVID 19.

Kegiatan penyuluhan berlangsung pada hari rabu, 15 September 2021 yang dilaksanakan di Mushola Babusaalam terhadap kelompok mitra yaitu enam kader posyandu. Kegiatan ini dilakukan dengan menerpkan protocol kesehatan yang ketat. Kegiatan ini dibantu oleh tim mahasiswa pengabdian yang perannya sebagai co fasilitator. Adapun materi yang disampaikan adalah mengenai alur pelayanan posyandu, dan pelayanan posyandi di masa pandemi COVID 19. Penyampaian materi diberikan dalam metode ceramah dan diskusi tanya jawab diakhir materi. Hasil penyuluhan didapatkan ada beberapa pertanyaan peserta mengenai materi terkait pedoman pelayanan posyandu di masa pandemi dan antusiasme peserta sangat tinggi pada saat sesi diskusi.banyaknya pertanyaan dari kader terkait pelayanan posyandu. Komentar dan saran dari kader ini disampaikan kepada penanggung jawab program di puskesmas Dadok Tunggul Hitam untuk bisa ditindaklanjuti.

4. Penyediaan Media Promosi kesehatan yaitu berupa Buku Saku Tim pengabdian masyarakat

menyerahkan buku saku kepada kader posyandu, dimanfaatkan sebagai media informasi bagi kader dalam penerapan pelayanan posyandu. Pelaksanaan pembuatan buku saku dan buku pedoman bagi kader posyandu berjalan lancar dan respon kader juga sangat antusias untuk menjadikan buku ini menjadi media informasi kesehatan.

5. Evaluasi

Selama pelaksanaan kegiatan mulai dari koordinasi sampai penyuluhan didapatkan beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan dikarenakan situasi PPKM di Kota Padang. Solusi yang dilakukan adalah kegiatan yang berlangsung dilakukan secara daring. Untuk FGD antusias kader tinggi dalam kegiatan ini walaupun dilakukan secara daring. Kegiatan berjalan dengan lancar dan tepat waktu, dibuktikan

dengan kehadiran peserta tepat waktu di link zoom meeting, dan terlihat sangat perhatian dan antusias saat kegiatan berlangsung. Hal ini dilihat pada saat diskusi dan tanya jawab, menunjukkan respon dari kader. Selama penyuluhan yang dilakukan secara langsung, tim pelaksana kegiatan pengabdian melakukan pemantauan kepada peserta penyuluhan sekaligus melakukan wawancara terhadap materi, metode dan instruktur dalam kegiatan ini. Hasilnya secara kualitatif didapatkan adanya peningkatan pemahaman kader sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Secara umum kader mengatakan pelatihan ini sangat baik dan materi yang diberikan merupakan materi yang sangat dibutuhkan dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mereka dalam mengelola posyandu balita di masa pandemi COVID 19.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan kepada Kader Posyandu

PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah antusiasme dari kader yang tinggi dalam mengikuti penyuluhan ini dibuktikan kegiatan penyuluhan terjadi interaksi dan komitmen yang tinggi dari kader dalam pengelolaan posyandu di wilayah ini. Selain itu, terjadinya peningkatan kapasitas kader dalam pengelolaan posyandu. Hal ini terlihat terjadinya peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader mengenai pengelolaan posyandu di masa pandemi. Hasilnya secara kualitatif melalui wawancara setelah kegiatan didapatkan adanya peningkatan pemahaman

Unand Bekali Kader Posyandu Bungopasang

Padang, Padang—Kader kesehatan menjadi ujung tombak terdampaknya layanan posyandu pada masa pandemi Covid-19, dan merupakan peran penting dalam meningkatkan pelayanan posyandu. Sayangnya, masih banyak pelaksanaan posyandu belum optimal akibat keterbatasan, dan minimnya keterampilan, serta pengetahuan mengenai pengelolaan posyandu.

Hal ini menjadi perhatian tim pengabdian Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Unand untuk melakukan pengabdian kader posyandu dalam upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak di masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Bungopasang. Di mana, tim pengabdian masyarakat ini terdiri dari Shelvy Hana Rosa SKM MSc (kesehatan), Riki Afrizal (supervisor), serta dibantu dua mahasiswa yakni, Dina Niken dan Natasya Zahita sebagai co-fasilitator kegiatan.

Kegiatan yang dilaksanakan kali di Komasa Balamadua, Kelurahan Bungopasang ini, di ikuti enam kader posyandu. Sebelum penyuluhan kepada kader posyandu, tim melalui Kader Focus Group Discussion (FGD) mengenai prinsip posyandu dan peran kader dalam pengelolaan posyandu di masa pandemi covid.

"Penyuluhan diberikan



PENYULUHAN: Tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Unand memberikan penyuluhan kepada kader posyandu di Kelurahan Bungopasang, Padang, baru-baru ini.

selama penyuluhan posyandu di masa pandemi dengan menerapkan protokol kesehatan ketat. Dalam penyuluhan ini, peserta diberikan buku saku kader posyandu dan pedoman pelayanan kesehatan ibu dan anak di masa pandemi yang disusun tim pengabdian, yaitu pedoman dan media informasi bagi kader.

Shelvy menekankan pentingnya kegiatan ini bagi kader sebagai pengurus masyarakat dan administrator atau pelak saat kegiatan posyandu. Di mana, kemampuan dan pengalamannya harus selalu di tingkatkan. "Kita kegiatan ini dapat meningkatkan kapasitas kader

kader sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

Adanya peningkatan pengetahuan kader posyandu mengenai pengelolaan posyandu ,artinya penyerapan informasi tinggi dari responden yang diberikan selama edukasi kesehatan, ⁶ Hal ini sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (2007) bahwa dalam memilih metode pendidikan kelompok dalam pendidikan kesehatan, harus diingat besarnya kelompok sasaran serta tingkat pendidikan formal dari sasaran. Pada metode kelompok sasaran yang besar yang berjumlah lebih dari 15 orang, metode yang baik salah satunya adalah ceramah. Penyampaian pendidikan

kesehatan dengan metode ceramah merupakan cara penyampaian pesan paling umum untuk berbagi pengetahuan dan fakta kesehatan. Namun metode ini mempunyai kelemahan, karena sering dilakukan secara sepihak tanpa memberikan kesempatan kepada peserta untuk aktif berperan serta. Oleh karena itu, metode ini akan menjadi efektif bila dilengkapi dengan tanya jawab dengan peserta, sehingga terjadi komunikasi dua arah.⁵

Adanya penguatan kapasitas kader posyandu baik dari pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan dan manajemen posyandu diharapkan dapat memberikan sikap positif dan peningkatan perilaku kader dalam upaya peningkatan dalam pengelolaan posyandu dan terjadinya peningkatan kunjungan posyandu. Menurut Lawrence Green mengatakan bahwa adanya peningkatan pengetahuan akan diikuti dengan perubahan perilaku. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Shelvy (2020), bahwa terjadinya peningkatan pengetahuan remaja terhadap kesehatan reproduksi remaja dapat meningkatkan pengetahuan dan peran remaja terhadap kesehatan reproduksi remaja.

Oleh karena itu, penguatan kader posyandu perlu dilakukan secara berkala yaitu dengan diberikan pengetahuan serta perlu dilakukan pemberdayaan kepada kader berupa peningkatan peran kader dalam kesehatan ibu dan balita. Kader memegang peranan penting, selain sebagai pelaksana kegiatan posyandu (administrator)⁷ dan memberikan penyuluhan (edukator), kader juga menggerakkan keaktifan ibu yang mempunyai balita untuk datang ke posyandu.⁸

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan didapatkan bahwa adanya antusiasme kader dan terjadinya peningkatan kapasitas kader posyandu dalam pengelolaan posyandu. Kegiatan ini dapat menjadi solusi bagi keluhan dalam upaya peningkatan pemanfaatan pelayanan posyandu ibu dan balita di masa pandemi COVID 19. Peningkatan kapasitas kader posyandu sangatlah penting untuk memberikan pengetahuan tentang tugas dan peran kader posyandu, sehingga diharapkan kedepan pelayanan posyandu akan lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Puskesmas wilayah Dadok Tunggul

Hitam atas dukungannya dalam kegiatan pengabdian ini beserta perangkat desa seperti RT dan RW serta seluruh kader ibu dan anak yang ada di wilayah bungo pasang yang terlibat dalam kegiatan ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI. 2011. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Kementerian Kesehatan RI bekerjasama dengan Kelompok Kerja Operasional (Pokjandal) Posyandu Pusat. Jakarta : Depkes RI
2. Depkes RI. 2012 *Pelatihan Fasilitator Pemberdayaan Kader Posyandu*” Kementerian Kesehatan RI bekerjasama dengan Kelompok Kerja Operasional (Pokjandal) Posyandu Pusat. Jakarta : Depkes RI
3. Depkes RI. 2012. *Ayo Ke Posyandu Setiap Bulan: Posyandu Menjaga Anak dan Ibu Tetap Sehat*. Jakarta :Kemenkes RI Pusat Promosi Kesehatan.
4. Kemenkes RI. 2020 *Pedoman Pelayanan Gizi pada Masa tanggap darurat COVID-19*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
5. Notoatmodjo. S. 2013. Pendidikan dan Prilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
6. Roza, Shelvy Haria, Yenti, Melisa. 2020. *Pembentukan Kader Kesehatan Reproduksi Remaja di SMA Negeri 9 Kota Padang*. Syedza Saintika: Jurnal Abidmas Saintika. Volume 2 Nomor 2.
7. Iswarawanti, D. N. 2010. *Kader Posyandu : Peranan dan tantangan Pemberdayaan dalam Usaha Peningkatan Gizi anak di Indonesia*. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, pp. 169-173, 2010.
8. Wahyutomo, A. H. 2010 . *Hubungan Karakteristik Dan Peran Kader Posyandu Dengan Pemantauan Tumbuh Kembang Balita Di Puskesmas Kalitidu-Bojonegoro*. Surakarta :Universitas Sebelas Maret.